

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang berupa data-data ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Yang ada dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang cara-cara dalam melakukan penelitian, yang nantinya akan memudahkan peneliti. Diantaranya dengan terlebih dahulu menentukan jenis dan pendekatan yang akan digunakan, menentukan *setting* penelitian, subyek penelitian, mencari sumber data yang dibutuhkan dan mengumpulkannya, lalu menentukan teknik pengumpulan data, menguji keabsahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh. Cara-cara metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data atau informasi langsung dari lokasi yang diteliti, peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data di lapangan penelitian dengan mengamati berbagai fenomena yang terjadi secara langsung. Peneliti mencari data secara langsung yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan karier santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus.

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang sifatnya cenderung pada pendekatan induktif yakni pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang didapatkan sesuai dengan yang ada di lapangan yang dijadikan hipotesis atau teori.²

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus, yang berada di Desa Honggosoco, RT 06 RW 01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Tempat ini dipilih karena menjadi pertimbangan dalam pencarian data atau informasi dibutuhkan peneliti, dari hasil data atau informasi dalam penelitian di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*, santri yang mendapatkan

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Sugiarto Eko, “*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*” (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

layanan bimbingan karier untuk proses pengembangan diri. Sedangkan setting waktu dari bulan Oktober sampai dengan November 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimaksudkan sebagai informasi yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok
2. Pembimbing santri
3. Lurah santri
4. Santri berjumlah 2

D. Sampling Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan judul penelitian, karena narasumber yang dipilih memiliki informasi yang dibutuhkan penelitian. Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek penelitian ini adalah santri yang sedang berproses mengembangkannya di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus. Santri atau informan yang diambil atau dipilih memiliki ciri-ciri informan pada kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Santri yang melanjutkan studi Pendidikan di perkuliahan.
2. Santri yang sudah mondok paling lama dengan minimal 1 tahun.
3. Santri di pesantren tidak pernah mendapatkan kiriman uang saku dari orang tuanya atau mandiri.
4. Santri yang mengambil hafalan Al-Quran.
5. Santri diponpes yang mengaktualisasikan dirinya pada pelatihan penerapan gusjigang, pada *Entrepreneur* (usaha yang dimiliki pondok pesantren).
6. Santri dengan skill kemampuan pada *public speaking* (Ceramah, MC, *Trainer and Tour leader* eduwisata, yang sudah dimiliki dan ingin mengembangkannya).

Jumlah informan yang diambil adalah 3 informan, jadi informan yang sesuai dengan ciri-ciri diatas yang akan membantu proses penelitian yang dilaksanakan peneliti.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti merupakan data yang asli sesuai fakta dan terkini dari sumber data utama atau informan secara langsung dari lapangan.³ Jadi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 4 narasumber yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari berbagai sumber data yang sudah ada. Data sekunder adalah data pelengkap dari sumber utama, biasanya diperoleh dari suatu diluar data primer.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi tentang kegiatan di pesantren, dokumentasi tentang pelatihan-pelatihan pada bimbingan karier, dan foto-foto terkait.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data, maka dari itu peneliti harus mempunyai langkah-langkah yang tepat dalam mengumpulkan data, sehingga data yang di peroleh akan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁵ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, observasi adalah suatu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap fenomena yang terjadi di lapangan penelitian secara langsung. Dengan teknik ini peneliti dapat menggali informasi dan data mengenai layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Yang berpartisipasi secara langsung, berikut adalah perincian observasi yang dilakukan peneliti:
 - a. Mengamati letak geografis Pondok Pesantren.
 - b. Mengamati situasi kondisi di Pondok Pesantren.
 - c. Mengamati kegiatan layanan bimbingan karier di Pondok Pesantren.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

- d. Mengamati proses Pengembangan diri santri di Pondok Pesantren.
2. Wawancara, dengan wawancara yang menjadi Langkah penelitian yang dilakukan untuk mencari informasi atau data melalui interaksi lisan atau tanya jawab dengan informasi di lapangan.⁶ Penelitian kualitatif biasanya menggunakan jenis wawancara yang semi berstruktur. Wawancara semi berstruktur, peneliti melakukan persiapan yang berupa menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dengan menyesuaikan keadaan lokasi dan informan yang dihadapi. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan contohnya pada kepala pengasuh pondok pesantren, misalkan mencari informasi tentang pesantren secara lebih luas.

Wawancara pada pembimbing salah satu santri ponpes, misalkan tentang data mendapatkan pembelajaran untuk proses pengembangan dirinya. Mengenai proses pelaksanaan bimbingan karier, bentuk dukungan ponpes, bahkan kendala yang dirasakan santri di ponpes dalam proses pengembangan dirinya, ada pertanyaan lainnya yang akan ditanyakan secara lebih mendalam oleh peneliti.

Wawancara pada salah satu santri yang ada di ponpes, misalkan tentang bagaimana kegiatan atau pembelajaran yang di dapatkan di ponpes, serta apa yang menjadi kendala santri saat di ponpes.

3. Dokumentasi, dengan teknik dokumentasi sangat penting juga untuk mengumpulkan data. Peneliti mencari data bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda acara, dan lain-lain. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus, seperti dokumentasi pada dokumen-dokumen ponpes, foto-foto kegiatan, SOP yang ada di ponpes, catatan pendamping, dan pelayanan kegiatan serta kepustakaan lainnya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diuji keabsahannya menggunakan uji validitas atau dalam penelitian kualitatif disebut uji kredibilitas. Uji kredibilitas digunakan untuk

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

menunjukkan data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan dengan perpanjangan pengamatan yang artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab sehingga memunculkan saling mempercayai.⁷ Misalkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus peneliti ada kekurangan atau ada yang baru dalam kegiatan di pondok maka peneliti bisa mengecek kembali dan melakukan pengamatan serta wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Yang peneliti lakukan adalah dengan:

- a. Triangulasi sumber, maksudnya data yang diperoleh memang betul dan sesuai dari semua informan sehingga bisa diteliti dan dicek ulang, untuk mengantisipasi adanya perbedaan data dari sumber tersebut maka bisa didiskusikan lagi dengan informan dan mendapatkan data yang benar dan akurat.⁸ Misalkan seperti triangulasi sumber berupa foto, dokumen sejarah, catatan-catatan, data dokumen, rekaman, atau buku yang ada, dan sejenisnya yang di miliki Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus.
- b. Triangulasi teknik, maksudnya uji triangulasi menggunakan teknik dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalkan data yang diperoleh dari observasi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus lalu setelah itu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

⁷ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 70-71.

⁸ Rahardjo Mudjia, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, uin.malang.ac.id. diakses pada 12 Juli 2023, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹ Peneliti memiliki banyak referensi yang menjadi bahan pengecekan hasil observasi layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri sehingga bisa dijadikan bahan rujukan. Misalkan dalam data hasil wawancara di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus perlu didukung adanya rekaman wawancara lalu peneliti dalam laporan penelitian juga harus dikengkapi dengan foto atau dokumen autentik, dan menjadi lebih dipercaya.

4. Mengadakan *member-check*

Member-check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya membercheck ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka data yang udah disepakati datanya valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹⁰ Misalkan peneliti mengumpulkan data dengan benar dan sesuai atas observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan penelitian. Tapi dalam kenyataannya analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan pada proses selama di lapangan dan sewaktu mengumpulkan data. Adapun analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model *Miles and Huberman* dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan yang mana melalui 3 tahapan sebagai berikut:*

1. Reduksi data

Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan tentunya sangat banyak, maka peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci. Namun dalam penelitian, seorang peneliti harus pandai memilah data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga penelitian memiliki gambaran yang jelas dan sesuai

⁹ VS Nanda, *Metode penelitian*, Repo unpas.ac.id diakses pada 17 Juli 2023, <http://repository.unpas.ac.id/metode-penelitian/html>.

¹⁰ Soendari Tjutju, *Pengujian Keabsahan Data penelitian Kualitatif*, diakses pada April 2023. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032TJ_UTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Penelitian_PKKh/Keabsahan_data.ppt_\[C_ompatibility_Mode\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032TJ_UTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Penelitian_PKKh/Keabsahan_data.ppt_[C_ompatibility_Mode].pdf).

dengan apa yang dituju peneliti. Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema, mencari pola serta membuang data yang tidak diperlukan.¹¹ Jadi peneliti memilih dan memilah data yang dibutuhkan dan penting yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* dengan menelaah semua data yang sudah terkumpul dari sumber data berupa wawancara, observasi, atau dokumentasi.

2. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹² Selanjutnya setelah data dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori di tahap reduksi data, kemudian data tersebut disajikan dengan susunan urut sehingga strukturnya bisa dipahami. Jadi peneliti menerjemahkan apa yang ada di lapangan terkait layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri di ponpes.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung, namun ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti lapangan yang konsisten dan valid maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut bersifat kredibel.¹³ Jadi peneliti memberikan kesimpulan yang di dapat dalam bentuk deskripsi dan gambaran mengenai obyek penelitian melalui data yang didukung dengan bukti yang ditemukan di pondok pesantren, sehingga data tersebut memiliki kesimpulan yang kredibel.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 338.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 341.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 345.